

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belakangan ini *Korean wave* berkembang secara pesat dan meluas secara global, produk dari *Korean wave* ini ada berbagai macam mulai dari *fashion*, *Korean drama*, produk kecantikan seperti kosmetik, dan terakhir lagu musik pop yang di kenal K-Pop atau *Korean pop*. Dari sekian banyak produk *Korean Wave*, yang paling banyak di minati adalah musik *Korean pop* atau disebut juga K-pop adalah genre musik populer asal Korea Selatan yang saat ini sedang booming di seluruh dunia. Bukan hanya musiknya yang populer, K-pop juga dikenal dengan gaya *fashion* yang unik dan trendi, tarian yang energik, serta visualisasi yang menarik. *Hallyu* atau *Korean wave* merupakan budaya pop yang berasal dari Republik Korea Selatan yang tersebar di berbagai negara (Sue, 2011).

Beberapa penggemar K-pop ini juga sering menirukan tarian yang dilakukan oleh artis yang mereka sukai, dalam beberapa kasus bahkan hingga menirukan gaya penampilan dari artis yang mereka sukai, sebutan untuk penggemar yang melakukan hal tersebut adalah *K-pop dance cover*. Di Indonesia K-Pop *dance cover* pertama kali populer pada tahun 2009 melalui boyband Super Junior (Suju) dengan lagunya “Sorry-Sorry” (Hermawan, 2016). Sekarang para pelaku kegiatan K-pop *dance cover* ini sudah banyak peminatnya, sehingga ada yang membentuk tim untuk meng-*cover* artis yang mereka sukai, bahkan ada juga yang membentuk komunitas K-pop *dance cover* yang menirukan agensi setiap artisnya di setiap daerah di Indonesia. Terbentuknya suatu kelompok K-pop *dance cover* bisa didasari oleh alasan yang beragam, mulai karena rasa kegemaran yang tinggi terhadap artis yang mereka sukai, hanya sekedar mengisi waktu luang, hingga ada yang menjadikan kegiatan ini sebagai sumber pemasukan sampingan

Setelah membentuk kelompok *dance cover*, mereka biasanya mengikuti lomba *dance cover* yang mana dalam suatu lomba mereka bisa melakukan improvisasi dari lagu artis yang mereka bawaan, mulai dari koreografi tambahan, menggunakan suatu properti pendukung, atau yang paling mudah me-*remix* lagu yang mereka bawaan

Dari sekian banyak kelompok *dance cover*, biasanya juara dari suatu lomba hanya ada juara 1 dan juara 2 dari sekian banyak peserta. Hal tersebut membuat kelompok-kelompok yang tidak pernah memenangkan suatu lomba merasa jika mereka hanya membuang-buang uang mereka demi kepentingan hobi mereka.

Tetapi dari uraian di atas, ada satu kelompok *dance cover* di Kota Bandung yang sering menjuarai beberapa kompetisi skala nasional yang bernama AVENGERS. AVENGERS melakukan *cover* dari boyband Korea, yaitu SuperM yang terdiri jadi 7 orang dan dengan sejumlah prestasi yang telah mereka capai, membuat peneliti tertarik untuk meneliti AVENGERS terkait strategi komunikasi yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Dalam membahas strategi komunikasi, tentunya ada sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Seperti yang ucapkan oleh Effendy (2003: 301). Dalam hal ini, AVENGERS tentunya memiliki perencanaan khusus untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan dan strategi komunikasi dapat dikatakan berhasil jika komunikasi tersebut dapat mempengaruhi perilaku dan seorang pemimpin memiliki peran penting untuk merealisasikan strategi tersebut, karena pemimpin berkomunikasi langsung dengan anggotanya.

Selain itu pemimpin juga memiliki tugas untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi anggotanya dan setiap pemimpin mempunyai cara nya masing-masing dalam melakukan hal tersebut, seperti yang di jelaskan oleh Davis, Keith dan John (dalam Suwatno 2019:5) kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi orang lain dalam pencapaian tujuan suatu kelompok.

Dari uraian di atas yang telah peneliti paparkan, peneliti merasa perlu untuk meneliti dan mengetahui strategi komunikasi yang tepat untuk memenagkan suatu kometisi, karena proses yang dilalui tidaklah mudah untuk mencapai titik dimana mereka sering memenangkan perlombaan *dance cover* dan tertarik untuk meneliti strategi komunikasi pemipin kelompok *dance cover* AVENGERS dalam meningkatkan motivasi anggotanya, dengan judul : **“STRATEGI KOMUNIKASI PEMIMPIN KELOMPOK DANCE COVER AVENGERS DALAM MENGARUNGI KOPETISI (STUDI KASUS PADA KELOMPOK DANCE COVER AVENGERS DI KOTA BANDUNG)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Pemimpin Kelompok *Dance Cover* AVENGERS ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi AVENGERS dalam menghadapi setiap perlombaan *dance cover*.
2. Untuk mengetahui cara pemimpin AVENGERS dalam memberi motivasi kepada anggotanya